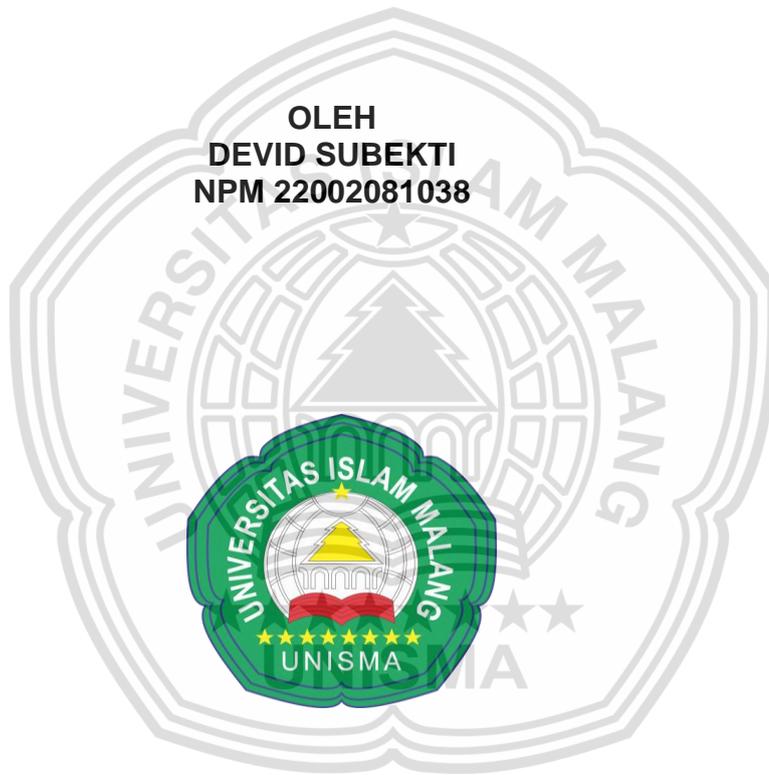




**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL
PUBLIC OFFERING* (IPO) (Studi Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2010-2018)**

TESIS

**OLEH
DEVID SUBEKTI
NPM 22002081038**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PASCASARJANA
2022**

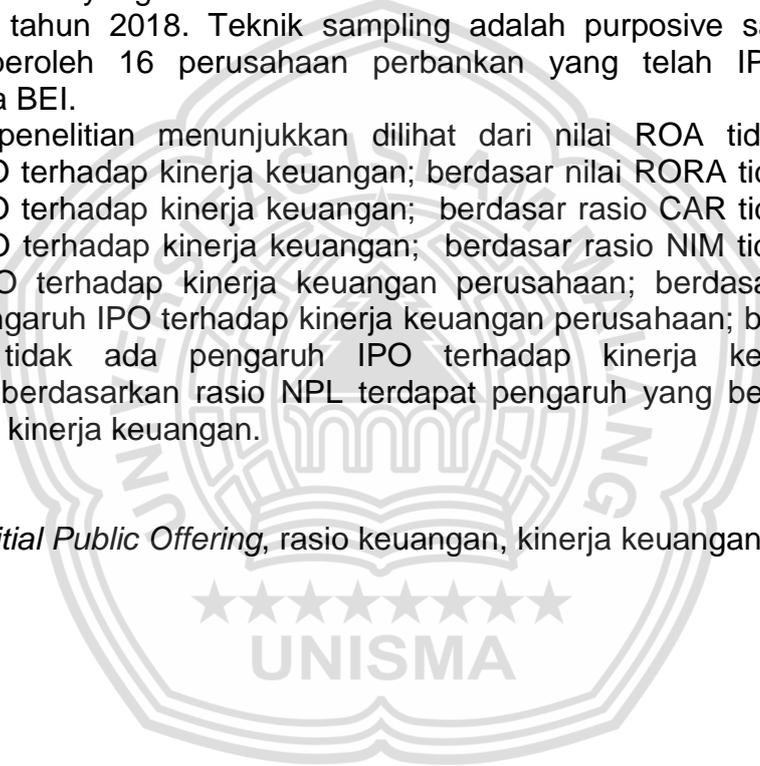
Abstrak

Initial Public Offering (IPO) adalah kegiatan pertama kalinya suatu perusahaan untuk menawarkan saham kepada public secara umum. IPO dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh akses pendanaan yang bisa digunakan sebagai modal tambahan bagi pengembangan dan ketahanan perusahaan. Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan perbankan antara sebelum IPO dan sesudah IPO.

Rasio keuangan yang dikaji adalah ROA, RORA, NIM, CAR, ROE, LDR dan NPM. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dari industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 hingga akhir tahun 2018. Teknik sampling adalah purposive sampling sehingga diperoleh 16 perusahaan perbankan yang telah IPO dan terdaftar pada BEI.

Hasil penelitian menunjukkan dilihat dari nilai ROA tidak ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan; berdasar nilai RORA tidak ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan; berdasar rasio CAR tidak ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan; berdasar rasio NIM tidak ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan; berdasar rasio ROE ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan; berdasar rasio LDR tidak ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan; berdasarkan rasio NPL terdapat pengaruh yang bermakna IPO terhadap kinerja keuangan.

Keywords: *Initial Public Offering*, rasio keuangan, kinerja keuangan



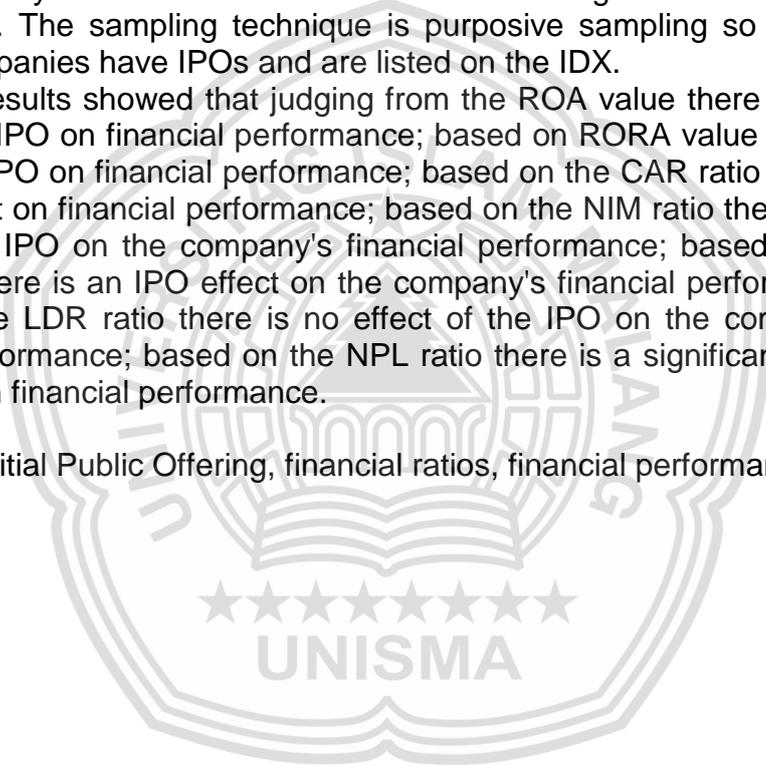
Abstract

Initial Public Offering (IPO) is the first activity of a company to offer shares to the general public. The IPO was carried out with the aim of gaining access to funding that could be used as additional capital for the development and resilience of the company. The focus of this research is to find out and find empirical evidence of differences in the financial performance of banks between before the IPO and after the IPO.

The financial ratios studied are ROA, RORA, NIM, CAR, ROE, LDR, and NPM. This research is a type of quantitative descriptive research. The population used in this study are companies from the banking industry listed on the Indonesia Stock Exchange from 2010 to the end of 2018. The sampling technique is purposive sampling so that 16 banking companies have IPOs and are listed on the IDX.

The results showed that judging from the ROA value there was no effect of the IPO on financial performance; based on RORA value there is no effect of IPO on financial performance; based on the CAR ratio there is no IPO effect on financial performance; based on the NIM ratio there is no effect of the IPO on the company's financial performance; based on the ROE ratio there is an IPO effect on the company's financial performance; based on the LDR ratio there is no effect of the IPO on the company's financial performance; based on the NPL ratio there is a significant effect of the IPO on financial performance.

Keywords: Initial Public Offering, financial ratios, financial performance



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham atau pemiliknya (Utami, 2015). Tujuan perusahaan tersebut dapat terwujud jika nilai perusahaan atau *value of firm* terus naik dengan cara memperoleh laba bersih yang selalu meningkat dari periode ke periode. Pengembangan perusahaan secara terus menerus dan berkesinambungan merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan oleh jajaran pemimpin perusahaan sehingga perusahaan mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat dan tentu saja mampu meraih laba semaksimal mungkin.

Ada berbagai strategi yang ditempuh oleh perusahaan agar dapat terus bertahan dan memenangkan persaingan bisnis, namun hampir semua strategi persaingan bisnis memerlukan banyak dana. Banyak perusahaan memiliki keterbatasan akses untuk memperoleh dana guna mengembangkan bisnis mereka.

Maka salah satu cara yang ditawarkan oleh pasar modal yang ditempuh oleh perusahaan agar dapat memperoleh pendanaan sehingga mampu bertahan dan mampu memenangkan persaingan adalah dengan *go public*.

Go public adalah perubahan status perusahaan yang awalnya adalah perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran saham kepada publik (*Go Public*) dan saham dicatat di Bursa Efek Indonesia (IDX BEI, 2020). Perusahaan dapat menawarkan dan menjual sebagian saham kepada publik dengan mengikuti peraturan perundangan pasar modal dan peraturan pelaksanaan yang berlaku. Perusahaan penerbit saham disebut emiten (Kurniawan, 2017).

Penawaran perdana saham *go public* disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO). Menurut (Izfs & Supriatna, 2019) IPO adalah kegiatan awal atau perdana suatu emiten untuk menawarkan dan menjual efek-efek yang diterbitkan dalam bentuk saham kepada *public* secara umum, sehingga diperoleh dana masuk bagi emiten atau untuk kegiatan lainnya yang diinginkan oleh emiten tersebut. Perusahaan yang sudah melakukan IPO disebut perusahaan yang sudah *go public*. Perusahaan melakukan *go public* guna mendapatkan tambahan modal dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan (Yusmaniarti et al., 2020).

Menurut (Sulistio, 2015) keuntungan yang diperoleh bagi perusahaan yang melakukan *go public* antara lain: memperoleh akses pendanaan melalui pasar saham; meningkatkan kepercayaan dari pihak perbankan; perusahaan menjadi lebih profesional; image perusahaan akan meningkat; likuiditas & kemungkinan divestasi bagi pemegang saham untuk usahanya yang lain; meningkatkan *company value*; dan perusahaan akan memiliki ketahanan yang lebih kuat.

Perusahaan yang telah memutuskan untuk melakukan IPO akan muncul beberapa konsekuensi yang harus dipenuhi dan menghadapi permasalahan baru yang lebih kompleks, salah satunya yaitu muncul biaya baru seperti biaya profesi penunjang pasar modal, biaya audit laporan keuangan, biaya pencatatan dan biaya lain-lain terkait dengan proses IPO dipasar modal. Konsekuensi lain bagi perusahaan yang *go public* adalah harus memiliki keterbukaan informasi baik sebelum dan sesudah proses *go public* (Sugianto, 2016).

Keterbukaan informasi terkait kinerja keuangan yang meliputi laporan neraca, laba rugi, arus kas, dan penjelasan laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dan dinilai dengan melihat laporan keuangan perusahaan, sejumlah rasio keuangan yang merupakan alat penting untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Sugianto, 2016). Kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu dapat diketahui melalui rasio keuangannya (Nurati et al., 2019). Laporan keuangan perusahaan tersebut dibuat untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas sehingga pengguna laporan dapat membuat keputusan ekonomi.

Perusahaan perbankan yang telah *go public* sudah pasti juga harus memberikan informasi terbuka terkait laporan keuangan dan non keuangan mereka sehingga para pengguna informasi dapat membuat keputusan mereka terkait tindakan ekonomi yang akan diambil. Perusahaan yang *go public*, termasuk perusahaan perbankan harus transparansi terhadap segala aspek. Menurut Ikhsan dalam Taqwa,

(2014) menyatakan bahwa keterbukaan perusahaan dilakukan dengan menerbitkan prospektus yang berisi tentang informasi gambaran kondisi, prospek ekonomi, rencana investasi, ramalan laba, dan dividen yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan keputusan. Laporan keuangan tersebut di ukur melalui rasio keuangan seperti rata-rata return on equity, growth perusahaan, rata rata per rasio penjualan aktiva tetap, rata rata margin laba operasi (Elisa, 2016).

Hasil penyusunan Prospektus berbentuk dokumen resmi yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang nilai saham. Dalam Prospektus, seluruh informasi sangat penting dan relevan mengenai penawaran umum investasi yang akan dijual kepada publik dijelaskan secara rinci sehingga membantu investor dalam membuat keputusan investasi. Prospektus juga akan melindungi perusahaan dari klaim bahwa perusahaan tidak melakukan transparansi dalam memberikan informasi atas investasi tersebut.

Setiap perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk melihat kinerja perusahaan pada periode tertentu serta sebagai evaluasi kinerja dan perencanaan perusahaan. Laporan keuangan tersebut dapat dihitung dengan berbagai rasio keuangan yang sering dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Rasio Keuangan merupakan metode analisa keuangan yang digunakan perusahaan sebagai indikator perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan perusahaan (Barus et al., 2017), sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah *go public* laporan

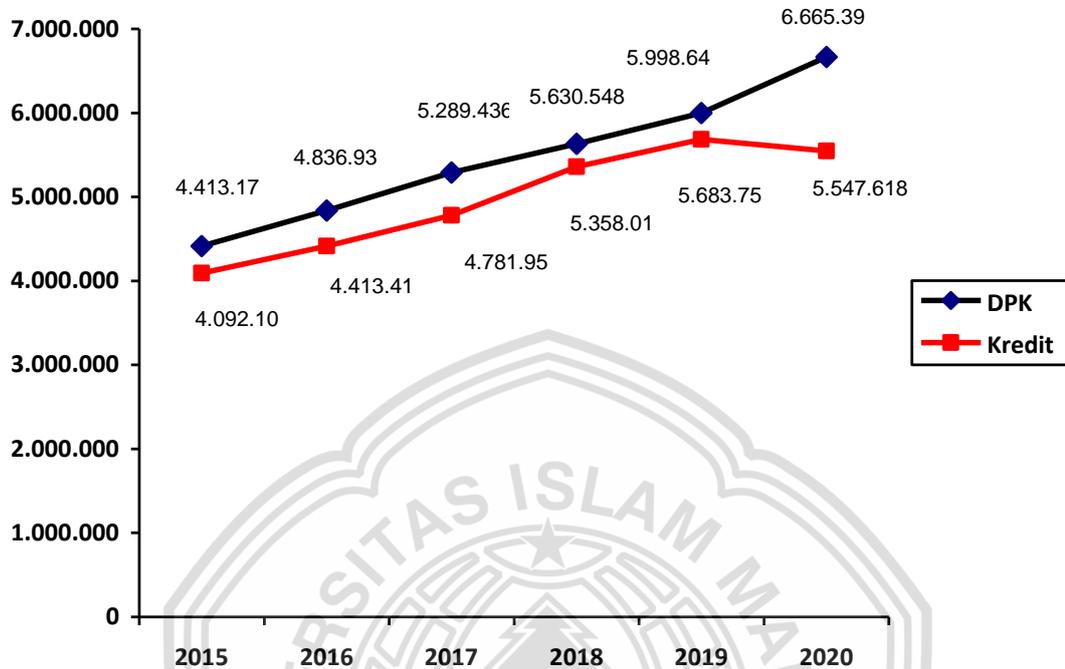
keuangan sangatlah berpengaruh terhadap harga saham, karena kinerja perusahaan akan terlihat dari perubahan harga dan return sahamnya di pasar modal.

Perkembangan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari pengaruh perbankan. Bank memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, salah satunya menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha melalui usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, sehingga roda perekonomian di masyarakat dapat bergerak (Fahrial, 2018). Perbankan sebagai lembaga keuangan sampai saat ini masih mendominasi sektor ekonomi keuangan lembaga perbankan atas lembaga keuangan lainnya.

Struktur sistem keuangan Indonesia menunjukkan bahwa peran perbankan dalam kegiatan perekonomian masyarakat mendominasi dengan pangsa sekitar 80% dari total asset di sektor keuangan (Hendra & Hartomo, 2018). Industri perbankan terus melakukan inovasi termasuk dalam sektor pelayanan yang menawarkan fleksibilitas, lokasi tempat beroperasi yang semakin banyak, dan tarif yang mereka bayar untuk simpanan deposito. Melihat dominasi bank terhadap pangsa pasar keuangan serta strategisnya peran bank dalam pembangunan ekonomi, maka dalam melaksanakan fungsi tersebut harus dikelola dengan hati-hati sekaligus profesional.

Data OJK per agustus 2020 Total asset perbankan tumbuh 8,02% *year on year* (yoy) menjadi Rp 8.906,96 triliun dari tahun sebelumnya Rp.

8.245,05 triliun (OJK, 2020). Data tersebut mengindikasikan bahwa peran perbankan sangat vital dalam menopang perekonomian Indonesia.



Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit perbankan dari tahun 2015-2020 (dalam miliar) (Sumber: Data OJK diolah)

Pada Grafik 1.1 dana pihak ketiga (DPK) yang terus tumbuh dari tahun ketahun diiringi kredit perbankan yang terus tumbuh juga, tak terkecuali di tahun 2020 kredit perbankan mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan pandemi covid 19. Betapa pentingnya peran perbankan tentunya membuat perhatian lebih dari pemerintah. OJK selaku pengawas dan pengatur dalam sektor perbankan senantiasa mengeluarkan kebijakan guna meningkatkan daya saing dan ketahanan perbankan.

Kinerja sektor perbankan pada tahun 2015-2020 cukup baik terlihat dari grafik 1.1 dana pihak ketiga (DPK) dan kredit perbankan mengalami

pertumbuhan, hal tersebut sesuai dengan fungsi *intermediary* di mana dana pihak ketiga (DPK) terus tumbuh diiringi dengan kredit yang terus tumbuh juga dari tahun ke tahun.

Dalam perusahaan perbankan, Kinerja keuangan juga digunakan sebagai tolak ukur dalam penilaian kesehatan perusahaan. Penilaian kesehatan perusahaan perbankan sudah diatur oleh Bank Indonesia menggunakan Rasio CAMEL yaitu : CAR (*Capital Adequacy Ratio*), EAQ (*Earning asset quality*), ROA (*Return On Assets*), dan LDR (*Loan To Deposit Ratio*). (Kasmir, 2014:48). CAMEL merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan Bank Indonesia untuk menghitung kesehatan Bank di Indonesia. Surat Edaran BI No.13/24/DPNP tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank dan Peraturan BI No. 13/1/PBI/2011 (Bank Indonesia, 2011)

Beberapa Penelitian tentang analisis keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO, ternyata memberikan hasil yang berbeda-beda. Razi (2019) menyimpulkan bahwa tidak terjadi peningkatan kinerja keuangan bank yang melakukan IPO periode 2009-2014 setelah tiga tahun menjadi perusahaan terbuka

Sarifah (2013) menyimpulkan bahwa 7 dari 10 perbankan yang IPO dari tahun 2003-2010 di Bursa Efek Indonesia menunjukkan tingkat kesehatan keuangan “tidak sehat”, sedangkan 3 dari 10 perusahaan perbankan yang IPO dari 2003-2010 di Bursa Efek Indonesia menunjukkan tingkat keungan yang “kurang sehat”.

Sugianto (2017) Meneliti tentang kinerja keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan sesudah *Go Public* periode 2007-2014 dan hasil penelitian menunjukkan tidak menunjukkan kinerja keuangan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat inkonsistensi dari penelitian terdahulu mengenai dampak dilakukannya IPO terhadap kinerja Laporan Keuangan Bank, mendorong peneliti untuk menguji kembali kinerja keuangan bank. Pada penelitian ini menggunakan 10 rasio keuangan yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Risked Assets* (RORA), *Net Profit Margin* (NPM), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Equity* (ROE), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Net Performing Loans* (NPL).

Berdasarkan Latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, agar permasalahan tidak melebar, dirumuskan permasalahan seperti berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perbankan dari unsur ROA sebelum dan sesudah IPO?
2. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perbankan dari unsur RORA sebelum dan sesudah IPO?

3. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perbankan dari unsur NIM sebelum dan sesudah IPO?
4. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perbankan dari unsur CAR sebelum dan sesudah IPO?
5. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perbankan dari unsur ROE sebelum dan sesudah IPO?
6. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perbankan dari unsur LDR sebelum dan sesudah IPO?
7. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perbankan dari unsur NPL sebelum dan sesudah IPO?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan perbankan dari unsur ROA sebelum dan sesudah IPO
2. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan perbankan dari unsur RORA sebelum dan sesudah IPO
3. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan perbankan dari unsur NIM sebelum dan sesudah IPO

4. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan perbankan dari unsur CAR sebelum dan sesudah IPO
5. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan perbankan dari unsur ROE sebelum dan sesudah IPO
6. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan perbankan dari unsur LDR sebelum dan sesudah IPO
7. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan perbankan dari unsur NPL sebelum dan sesudah IPO

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi para investor, dapat memberikan gambaran tentang langkah langkah yang dapat diambil bila calon investor ingin melakukan investasi saham pada perusahaan perbankan
2. Bagi perusahaan yang bersangkutan, dapat dijadikan sebagai acuan dalam memperbaiki kinerja keuangannya, sehingga diharapkan para calon investor tidak ragu dalam menanamkan modalnya
3. Bagi dunia akademis, dapat digunakan sebagai bahan pembanding bagi penelitian-penelitian di waktu mendatang

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum IPO dan sesudah IPO dengan sampel 16 perusahaan perbankan yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018 dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah ROA, RORA, NIM, CAR, ROE, LDR, dan NPL.

1. Penelitian menunjukkan dari 9 perusahaan dengan distribusi data ROA normal, uji *paired samples t-test* diperoleh nilai signifikansi $0,289 > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasar rasio ROA. Dari 7 perusahaan yang dilakukan uji Wilcoxon *signed ranks test* diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan bermakna nilai ROA antara sebelum dan sesudah IPO.
2. Penelitian menunjukkan dari 12 perusahaan dengan distribusi data RORA normal, uji *paired samples t-test* diperoleh nilai signifikansi $0,587 > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasar rasio RORA. Sedangkan dari 4 perusahaan yang dilakukan uji Wilcoxon *signed ranks test* diperoleh nilai signifikansi $0,272$ yang berarti tidak ada perbedaan bermakna nilai RORA antara sebelum dan sesudah IPO. Maka disimpulkan

bahwa tidak ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasar rasio RORA.

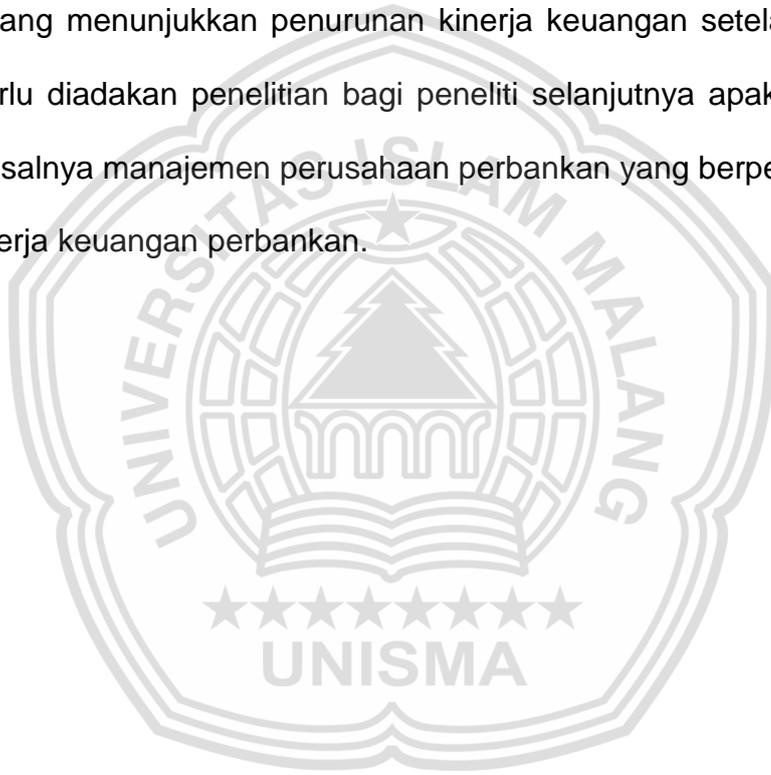
3. Hasil penelitian menunjukkan dari 11 perusahaan yang sebaran data CAR-nya normal, dan dilakukan uji paired t-test diperoleh nilai signifikansi $0,657 > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan dari 5 perusahaan yang dilakukan uji Wilcoxon signed ranks test diperoleh signifikansi $0,820 > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan bermakna nilai CAR antara sebelum dan sesudah IPO. Maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasar rasio CAR
4. Hasil penelitian menunjukkan dari 13 perusahaan yang sebaran data NIM-nya normal, dan dilakukan uji paired t-test diperoleh nilai signifikansi $0,647 > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasar rasio NIM. Sedangkan dari 3 perusahaan yang dilakukan uji Wilcoxon signed ranks test diperoleh signifikansi $0,635 > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan bermakna nilai NIM antara sebelum dan sesudah IPO. Maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasar rasio NIM.
5. Hasil penelitian menunjukkan dari 13 perusahaan yang sebaran data ROE-nya normal, dan dilakukan uji paired t-test diperoleh nilai signifikansi $0,017$ yang berarti ada pengaruh go public atau IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasar rasio ROE.

Sedangkan dari 3 perusahaan yang dilakukan uji Wilcoxon signed ranks test diperoleh signifikansi $0,594 > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan bermakna nilai ROE antara sebelum dan sesudah IPO.

6. Hasil penelitian menunjukkan dari 14 perusahaan yang sebaran data LDR-nya normal, dan dilakukan uji paired samples t-test diperoleh nilai signifikansi $0,388$ yang berarti tidak ada pengaruh go public atau IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasar rasio LDR. Sedangkan dari 2 perusahaan yang dilakukan uji Wilcoxon signed ranks test diperoleh signifikansi $0,249 > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan bermakna nilai LDR antara sebelum dan sesudah IPO. Maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasar rasio LDR
7. Uji Samples Paired T- test yang dilakukan pada 12 perusahaan yang memiliki sebaran NPL normal diperoleh nilai signifikansi $0,020 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil uji Wilcoxon signed ranks test pada 4 perusahaan diperoleh signifikansi $0,019 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan bermakna nilai NPL antara sebelum dan sesudah IPO. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasar rasio NPL.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memberikan saran bagi perusahaan perbankan agar meningkatkan kinerja bank dengan memaksimalkan jumlah modal yang diterima sehingga dapat menjaga loyalitas para nasabah dan investor untuk berinvestasi pada saham perusahaannya sesuai dengan harapan sebelum IPO. Tinjauan lebih lanjut menunjukkan bahwa ada perusahaan perbankan yang menunjukkan penurunan kinerja keuangan setelah IPO, sehingga perlu diadakan penelitian bagi peneliti selanjutnya apakah ada faktor lain misalnya manajemen perusahaan perbankan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Jilid 5, Nomer 2, 204–212. (<https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2664>, diakses 20 Februari 2022)
- Ali, M., & Roosaleh, L. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) dinilai melalui Capital Adequacy Ratio (CAR), aspek assets. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Jilid 5, Nomer 2, 1377–1390. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/7853>, diakses 20 Februari 2022)
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Jilid 9, Nomer 3, 1069. (<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>, diakses 20 Februari 2022)
- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non Performing Loan , Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Aseet. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Jilid 7 Nomer 5, 2410–2441. (<https://www.neliti.com/id/publications/255147/pengaruh-capital-adequacy-ratio-non-performing-loan-loan-to-deposit-ratio-terhad>, diakses 20 Februari 2022)
- Asmoro, K. Y., & Yuardini, E. P. (2016). Jurnal akuntansi & bisnis unsurya. *Jurnal Auntansi & Bisnis Unsurya*, Jilid 7 Nomer 1

(<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/192>, diakses 20 Februari 2022)

Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. *Peraturan Bank Indonesia*, 1–31. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/PBI-tentang-Penilaian-Tingkat-Kesehatan-Bank-Umum.aspx>

Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP Tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank dan Peraturan BI No. 13/1/PBI/2011 Tentang sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. (online) (<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/PBI-tentang-Penilaian-Tingkat-Kesehatan-Bank-Umum/96.pdf>, diakses 20 Februari 2022)

Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. 2017. Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, Jilid 44 Nomer 1, 154–163. (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1740>, diakses 30 Januari 2022)

Dewi, G., & Triaryati, N. 2017. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Bank Terhadap Net Interest Margin Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Jilid 6, Nomer 6, 252811. (<https://www.neliti.com/id/publications/252811/pengaruh-faktor-internal-dan-eksternal-bank-terhadap-net-interest-margin-di-indo>, diakses 30 Januari 2022)

Elisa. 2016. Analisa Rasio Laporan Keuangan Pada Pt. Jasa Sarana Citra Bestari Cabang Bengkalis Menurut Perspektif Islam. *Jurnal*

Akuntansi Dan Keuangan, Jilid 2 Nomer 1, 56–76.
(<https://media.neliti.com/media/publications/284445-analisa-rasio-laporan-keuangan-pada-pt-j-f06ac9a9.pdf>, diakses 20 Februari 2022)

Fahrial. 2018. Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional, Jilid 1 Nomer 1, 179–184. *Ensiklopedia Of Journal*, (<http://jurnal.ensiklopediaku.org> Ensiklopedia of Journal, diakses 20 Februari 2022)

Gitman, J.L., Smart, B.s., Joehnk, D.M .2017. *Fundamental Of Investing Thirteenth Edition (Global Edition)*. Harlow: Pearson Education

Gunawan, Miming Saputra & Setiansah, M. 2021. Determinan Kredit Bermasalah Pada Bank Devisa Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Jilid 8 Nomer 2 September 2021 E - ISSN., 322–332. (<https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/251>, diakses 10 Februari 2022)

Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal; Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, Edisi Pertama Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Harahap, A. S. 2011. Proses Initial Public Offering (IPO) Di Pasar Modal Indonesia. *Forum Ilmiah*, Jilid 8, Nomer 2, 131–138. (<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/770>, diakses 10 februari 2022)

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balance Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara

Hartono, J., dan Syaiful Ali. 2002. Analisis pengaruh pemilihan metode akuntansi terhadap pemasukan penawaran perdana. *Jurnal Ekonomi*

Dan Bisnis, Jilid 17, Nomer 2, pp 211-225.
(<https://jurnal.ugm.ac.id/jieb/article/view/6726>, diakses 20 Februari 2022)

Harun, Usman. 2016. Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Jilid 4, Nomer 1, 67–82.
(<https://ejournal.unsrat.ac.id>, diakses 20 Februari 2022)

Hasanah, H. 2017. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, Jilid 8, Nomer 1, 21. (<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>, diakses 5 Januari 2022)

Hendra, S. T. N., & Hartomo, D. D. 2018. Pengaruh Konsentrasi Dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Jilid 17, nomer2, 35.
(<https://doi.org/10.20961/jbm.v17i2.17176>, diakses 5 Januari 2022)

Hidayati, L. N. 2015. Pengaruh Kecukupan Modal . *Jurnal Ilmu Manajemen*, Jilid 12, nomer 1, 38–50.
(<https://media.neliti.com/media/publications/100829-ID-pengaruh-kecukupan-modal-car-pengelolaan.pdf>, diakses 5 Januari 2022)

Hilgers, R.-D., Heussen, N., & Stanzel, S. 2019. *Statistik, deskriptive* (Issue 1). (online) (https://doi.org/10.1007/978-3-662-48986-4_2900, diakses 5 Januari 2022)

Ilham, Muhammad. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Setelah Initial Public Offering Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2019*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Antasari. (online) (<https://idr.uin->

antasari.ac.id/15695/lzfs, diakses 5 Januari 2022)

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kaunang, Swita Angelina. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusatara Manado. *Jurnal EMBA*, Jilid 1, Nomer 4, 1993–2003. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3407>, diakses 5 Januari 2022)

Kurniawan, L. 2017. Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi Pada Fenomena Underpricing Yang Terjadi Saat Penawaran Umum Saham Perdana Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Jilid 18, Nomer 3, 371–382. (<https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.271>, diakses 5 Januari 2022)

Kusuma, S. I., Pambudi, S. B., & Suprayitno, A. W. 2019. Standar Biaya Dan Kinerja: Pengaruh Sbk Terhadap Efisiensi Anggaran K/L. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, Jilid 1, Nomer 1, 20. (<https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss1.art45>, diakses 5 Januari 2022)

Luh, N., & Dessy, A. 2015. Dampak Akuisisi Pt Agung Podomoro Land , Tbk Terhadap Reaksi Pasar Sektor Properti. *E-Journal Management*. (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16093>, diakses 5 Januari 2022)

Mckinley, C. 2016. 2. *Capital Markets, Covering Globalization*, 17–31. (Online), (<https://doi.org/10.7312/schi13174-003>, diakses 5 Januari 2022)

- Nasir, M. dan Sari Ayu Pamungkas. 2005. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Non Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik". *Media Ekonomi & Bisnis*, Jilid 17, Nomer 2. (<https://ojs.unud.ac.id>, diakses 5 Januari 2022)
- Ningrum. 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Promosi*, jilid 5, Nomer 1, 145–151. (<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1224>, diakses 5 Januari 2022)
- Nurati, A., Burhanudin, B., & Damayanti, R. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Mustika Ratu Tbk. Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Jilid 3, Nomer 01, 108–118. (<https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.466>, diakses 5 Januari 2022)
- Nurlia, N., & Juwari, J. 2019. *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga*, (Online), (Sahafile:///Users/gabriellaberlianachandana/Downloads/64-Article Text-221-1-10-20190529.pdfm Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di. *Jurnal GeoEkonomi*, 73–90. <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>, diakses 5 Januari 2022)
- Otoritas Jasa Keuangan.2020. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 41 /POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik*. (Online), (<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Pelaksanaan-Kegiatan-Penawaran-Umum-Efek-Bersifat-Ekuitas%2C-Efek->

Bersifat-Utang%2C-dan-atau-Sukuk-Secara-Elektronik/POJK%2041-2020.pdf, diakses 5 Januari 2022)

Parera, Sasa. 2020. *Analisa Kinerja Pt Brisyariah Tbk*. Skripsi:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, (Online),

(<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50203/1/SASA%20PARERA-FEB.pdf>, diakses 5 Januari 2022)

Pitasari, D. 2019. Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Jilid 53, Nomer 9, 1689–1699, (<http://repository.unim.ac.id/312/2/JURNAL%20PENELITIAN%20%28Diana%20Pitasari%29.pdf>, diakses 5 Januari)

Ramadhani, Lusitania Eka., Winarno, Bambang & Alam, Zairul, M. 2019. *Analisis Yuridis Prinsip Keterbukaan Informasi Dalam Proses Initial Public Offering (Ipo) Terkait Dengan Prinsip Good Corporate overnance (GCG)*, (Online), (<http://hukum.studentjournal.ub.ac.id/index.php/hukum/article/view/647>, diakses 5 Januari 2022)

Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. 2018. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, Jilid 13, Nomer 02, 325–333. (<https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>, diakses 5 Januari 2022)

Rahmah, M. N., & Komariah, E. 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI.

Jurnal Online Insan Akuntan, Jilid 1, Nomer 1, 43–58.
(<https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/3>,
diakses 20 Februari 2022)

Sarifah, Siti. (2013). *Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah initial public offering*. Skripsi: Fakultas ekonomi Universitas Siliwangi, (Online), (<https://adoc.pub/siti-sarifah-program-studi-akuntansi-fakultas-ekonomi-univer.html>, diakses 5 Januari 2022)

Simanullang, S., Simanullang, F., & Harahap, I. 2021. Surat Berharga / Saham Dapat Dimiliki Masyarakat Untuk Menambah Pendapatan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Jilid 5, Nomer 1, (<https://owner.polgan.ac.id>, diakses 20 Februari 2022)

Sipahelut, R. C., Murni, S., Rate, P. Van, Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016) Analysis Of Company Financial Performance (Case Study In Automotive and Components Companies Listed on BEI Perio. *Jurnal EMBA*, Jilid 5, Nomer 3, 4425–4434, (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18641>, diakses 5 Januari 2022)

Suardana, Ketut Alit. 2009. Pengaruh Rasio Camel Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Jilid 4, Nomer 2, (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/2613/1824>, diakses 5 Januari 2022)

Sugianto, Vivy Yanti. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Go Public Pada P.T Garuda Indonesia Tbk Tahun 2007-2014, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen/ Volume 52/ No. 11/November -*

2016 :81-91

- Suhandi. 2019. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai Variabel Intervening Studi Empiris pada Sektor Perbankan Bank BUMN yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sains Manajemen*, Jilid 5, Nomer 1, 1–19. (<https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/SM/article/view/1521>, diakses 5 Januari 2022)
- Sulaksana, R. D., & Supriatna, N. 2019. The Effect of Initial Public Offering (Ipo) on Firms Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Jilid 7, Nomer 1, 19–28. (<https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15376>, diakses 5 Januari 2022).
- Sulistio, T. 2015. *Panduan Ipo (Go Public)*. *Idx Indoesian Stock Exchange Bei*. 1–12. (online) (https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Information/ForCompany/Panduan-Go-Public%20_Dec-2015.pdf, diakses 5 Januari 2022)
- Surifah. 2002. Kinerja Keuangan Perbankan Swasta Nasional Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Jilid 6, Nomer 2, (<https://journal.uii.ac.id/JAAl/article/view/854>, diakses 5 Januari 2022)
- Takarini, Nurjanti & Putra, Ukki Haduyanto. 2010. Dampak Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Ekonomi & Bisnis*, Jilid 10, Nomer 2, 83–92. (<https://media.neliti.com/media/publications/127746-ID-none.pdf>, diakses 5 Januari 2022)

Taqwa, S & Arfandi. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, Jilid 6, Nomer2, (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/102516>, diakses 5 Januari 2022)

Taswan. 2006. Manajemen Perbankan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN,

Utami, A. P. 2015. Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Periode 2010-2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, Jilid 53, Nomer 9, (<http://etheses.uin-malang.ac.id/2136/>, diakses 5 Januari 2022)

Warno, & Farida, D. N. 2017. Kompetisi Net Interest Margin (NIM) Perbankan Indonesia : Bank Konvensional dan Syariah. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, Jilid 14, Nomer 2, (<https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/897>, diakses 10 Januari 2022)

Widjaja, Y. R. 2014. Pengaruh Tingkat Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank X (Periode Tahun 2008-2012). *Ecodemica*, Jilid12, Nomer 1, (<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/1120>, diakses 10 Januari 2022)

Yusmaniarti, Sesba, K. A., Astuti, B., & Marini. 2020. Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, Jilid 10, Nomer 2, (<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem/article/view/1971>, diakses 10



Januari 2022)

